

BAB III

METODE PENELITIAN

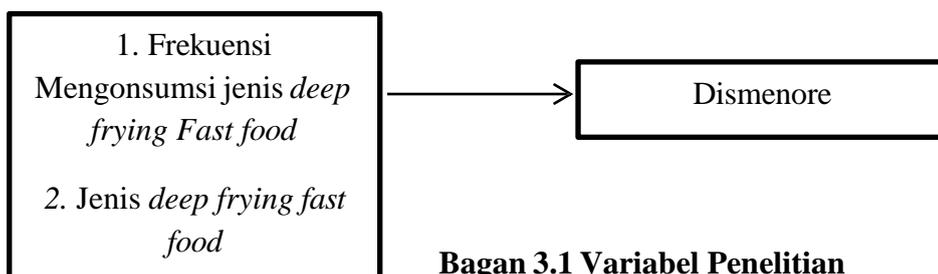
A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang pengaruh antar variabel dengan menggunakan desain penelitian cross sectional. Desain cross-sectional berarti peneliti dapat mengamati dan mengukur semua variabel secara bersamaan (pada satu titik waktu), sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau karakteristik atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menentukan nilai variabel lain. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Maka Variabel yang diberlakukan dalam variabel ini adalah variabel bebas (independent) adalah hubungan konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast food*), dan variabel terkait (dependen) adalah Dismenore pada Remaja Putri.

Variabel Independen Variabel Dependen



Bagan 3.1 Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Independen	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Frekuensi konsumsi <i>deep frying fast food</i>	Berapa kali responden memakan <i>deep frying fast food</i> dalam sehari	0. Sering ($\geq 3x$ /minggu) 1. Jarang ($< 3x$ / minggu)	Ordinal
2. Jenis <i>deep frying fast food</i> yang di konsumsi	Macam macam <i>deep frying fast food</i> yang di konsumsi.	Ya Tidak	Nominal
Variabel Dependen	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dismenore pada Remaja Putri	Nyeri pada saat menstruasi yang menyebabkan seseorang perlu untuk istirahat dan terjadi pada saat 12-24 bulan setelah <i>menarche</i> .	Ya Tidak	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yaitu terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh Siswi Kelas X SMAN 8 Mandau yang berjumlah 110 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan di teliti dan mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penelitian (Nursalam, 2017). Alasan menggunakan

teknik *purposive sampling* ini karna tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti, dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria tersebut berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. **Kriteria Inklusi**

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi yang dibuat oleh peneliti yaitu:

- 1) Siswi kelas X SMAN 8 Mandau
- 2) Siswi yang menerima berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 3) Siswi yang sudah pernah menstruasi

b. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan subjek yang tidak mempunyai kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

- 1) Siswi yang tidak mengalami nyeri saat haid.

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0.05)^2}$$

$$n = 86,2$$

$$n = 86$$

keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran penelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau *margin of error* ($e = 0.05$)

Didapatkan hasil sampel responden minimal dalam penelitian ini berjumlah 86 responden dari siswi kelas X SMAN 8 Mandau.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010).

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar lebih mudah untuk diolah dengan hasil yang baik. (Suryono, 2011). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner MSQ (*Menstrual Symptom Questionnaire*) kuesioner dari Chesney (2007) yang telah melewati uji validitas. dan FFQ (*Food Frequency Questionnaire*).

E. Validitas dan Reliabilitas

Pada variabel gambaran siklus menstruasi peneliti menggunakan MSQ (*Menstrual Symptom Questionnaire*), yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai *Cronbach Alpha* 0.723. Berdasarkan hasil analisis yang berarti bahwa kuisioner cukup konsisten jika digunakan untuk responden yang berbeda.

Pada variabel gambaran frekuensi dalam konsumsi makanan cepat saji peneliti menggunakan FFQ (*Food Frequency Questionnaire*). FFQ dimodifikasikan dari studi ToyBox dan South East Asian Nutrition Surveys (SEANUTS), dan terdiri dari 108 item makanan dari 13 kelompok makanan. Catatan diet perkiraan tiga hari (3DR) digunakan sebagai referensi dan keandalan dinilai melalui administrasi pertama (FFQ1). Untuk studi validasi, koefisien korelasi Spearman menunjukkan korelasi sedang hingga tinggi ($p < 0.001$) antara FFQ dan 3DR. Klasifikasi silang analisis kuartil menunjukkan kesepakatan yang moderat antara kedua metode. Adapun reliabilitas, Koefisien Korelasi Spearman menunjukkan korelasi sedang sampai tinggi ($p < 0.001$) antara FFQ1 dan FFQ2. Nilai *alfa Cronbach* (0,708 hingga 0,824) dan koefisien korelasi intrakelas (0,710 hingga 0,826) menunjukkan bahwa FFQ memiliki validitas yang dapat diterima dan reliabilitas yang baik. Oleh karena itu, FFQ dapat digunakan untuk menilai frekuensi konsumsi asupan makanan terutama makanan cepat saji.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses setelah data terkumpul, dilakukan

pengolahan data dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian dan desain yang digunakan sehingga diperoleh suatu simpulan (Arikunto, 2010). Berikut ini adalah teknik analisa data yang dilakukan :

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar.

a. Pengeditan Data (Editing)

Pengeditan merujuk pada tindakan memeriksa atau membenarkan data yang telah terkumpul. Kegiatan pengeditan dilakukan karena kemungkinan data mentah (*raw data*) tidak memenuhi persyaratan atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Tujuan dari pengeditan data adalah untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data yang belum diolah.

b. Transformasi Data (Coding)

Coding merujuk pada proses memberikan atau menghasilkan kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode merupakan representasi tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas pada data.

c. Pemasukan (Entrying)

Entrying adalah teknik memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base komputer. Kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

d. **Cleaning**

Cleaning adalah memeriksa kembali data yang ada diprogram komputer dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan dalam entry data.

e. **Analisa (Analiting)**

Setelah dilakukan pengolahan data, maka dilakukan analisa data.

2. Teknik Analisis Data

a. **Analisis Univariat**

Metode analisis univariat digunakan untuk menjelaskan variable konsumsi *fast food* dan variable dismenorea dalam penelitian dengan menerapkan distribusi frekuensi dan presentase pada setiap kategori.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Jumlah angka kejadian

n = Seluruh sampel yang akan dikaji

b. **Analisis Bivariat**

Metode Analisis Bivariat digunakan untuk menentukan keterkaitan antara variable konsumsi *fast food* dengan variabel dismenorea. Dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak terdistribusi normal dan data yang digunakan bersifat non parametric, sehingga uji statistic yang diterapkan untuk menguji hipotesis menggunakan *Chi-square*.

$$x^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 = nilai Chi-Square

fo = nilai yang diobservasi

fe = nilai yang diharapkan Pada CI 95%

- 1) Dikatakan terdapat hubungan yang bermakna secara statistik, jika P-value < 0,05
- 2) Dikatakan hubungan yang tidak bermakna secara statistik, jika P-value > 0.05

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Untuk mendapatkan data dan menguji hasil dan penelitian ditempuh

Langkah Langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan sasaran populasi
- b. Mengurus perizinan pada pimpinan institusi tempat penelitian
- c. Melakukan uji kode etik penelitian
- d. Membuat *informed consent* penelitian
- e. Melakukan dan membuat kuesioner pada saat penelitian
- f. Menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Setelah dilakukan persiapan penelitian maka dilakukan pelaksanaan penelitian dengan langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan uji etik penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Aisyiyah Bandung.
- b. Pendataan populasi yaitu seluruh siswi kelas X dan XI SMAN 8 Mandau.
- c. Menentukan sampel penelitian yang dilakukan pertama kali yaitu menyaring populasi sesuai dengan kriteria.
- d. Mewawancarai responden dan mengisi identitas responden
- e. Menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data yaitu dengan membagikan kepada siswi melalui link google form.

3. Tahapan akhir

Setelah data terkumpul lalu selanjutnya dilakukan pengolahan analisis data hasil pengolahan data dan analisis dirumuskan dalam kesimpulan penelitian.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Mandau, dan waktu penelitiannya akan dilakukan pada bulan April 2023.

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting, karena akan berhubungan dengan manusia secara langsung. Sebelum pengambilan data, dilakukan uji etik terlebih dahulu di komite etik Universitas „Aisyiyah Bandung. Etika yang perlu di perhatikan adalah :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan suatu proses dimana informasi yang

relevan dan eksplisit disampaikan kepada penderita / subyek penelitian agar mereka dapat menyetujui / menolak tindakan medis/pengobatan / partisipasi dalam penelitian. Peneliti memberikan Informed consent kepada klien sebelum intervensi sebagai bukti persetujuan klien dilakukan intervensi.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang menjamin dalam penggunaan subjek penelitian tanpa memberikan atau mencantumkan nama klien pada instrumen pengukuran. Sebaliknya, nomor kode dituliskan pada masing- masing lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang hanya diketahui oleh peneliti. Peneliti mencantumkan inisial pada lembar observasi, bukan nama asli.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi yang sudah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu saja yang akan menerima hasil penelitian. Hasil penelitian ini tidak akan disebarluaskan kepada umum, hanya sebagai laporan pada skripsi. Selain dari itu privacy dijaga oleh penelitian yakni pada saat pelaksanaan tidak ada orang lain yang melihat pelaksanaan intervensi.

4. Keadilan (*Justice*)

Semua klien penelitian diperlakukan dengan cara yang sama, tanpa ada perbedaan. Peneliti tidak membeda-bedakan klien pada saat dijadikan klien, peneliti memilih klien sebagai klien berdasarkan kriteria inklusi

dan eksklusi serta semua klien yang menjadi klien diperlakukan sama pada saat dilakukan intervensi. Pada kelompok kontrol dilakukan intervensi di akhir setelah pengambilan data selesai.

5. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Seluruh kegiatan penelitian aman untuk klien, apabila ada risiko yang terjadi pada saat pelaksanaan menjadi tanggung jawab peneliti secara keseluruhan.